

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui penggunaan pola penyuluhan industri kecil bagi petani gula aren ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lexy J. Moleong (1989:4) membuat kajian sintesis karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Bilen serta Lincoln dan Guba sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat (instrument), 3) metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) teori dari dasar (grounded theory), 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) disain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama". Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat berkenalan dengan subyek yang diteliti dan berkomunikasi langsung serta dapat mengamati sistim mereka dalam pengolahan gula aren.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menghayati subyek yang diteliti yakni petani gula aren dan penyuluh industri kecil dalam pelaksanaan penyuluhan industri kecil gula aren, serta sistim petani dalam pengolahan gula aren secara alamiah. Bagi peneliti, pemahaman serta menghayati secara mendalam tentang kehidupan dan perilaku

petani akan mempermudah mengetahui hasil pelaksanaan penyuluhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penyuluhan industri kecil. Menurut Lincoln dan Guba (1985: 236) bahwa hal ini dapat dilakukan apabila digunakan "human instrument".

B. Subyek Yang Diteliti

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah petani gula aren di desa Wangsa Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa dan penyuluh industri kecil yang pernah memberikan penyuluhan kepada petani gula aren dari Departemen Perindustrian. Secara keseluruhan jumlah petani gula aren di desa Wangsa berjumlah 205 orang dengan 205 unit usaha. (Data berdasarkan statistik desa 1988/1989). Sedangkan penyuluh industri kecil yang pernah memberikan penyuluhan kepada petani gula aren berjumlah dua orang.

Cara pemilihan subyek yang diteliti dilakukan berdasarkan pertimbangan informasi yang berkaitan dengan pola penyuluhan industri kecil dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penyuluhan industri kecil bagi petani gula aren. Petani gula aren yang dijadikan subyek penelitian berjumlah empat orang. Keempat petani yang menjadi subyek penelitian telah mengikuti semua kegiatan penyuluhan industri kecil yang pernah dilaksanakan oleh Departemen Perindustrian. Sedangkan penyuluh industri kecil yang menjadi subyek penelitian berjumlah satu orang.

Penjaringan data berlanjut terus dan berakhir sampai data yang diharapkan mulai terjadi pengulangan informasi. Penentuan subyek penelitian dilakukan secara purposive. Lexy J. Moleong (1989:182) mengemukakan ciri-ciri sampel bertujuan adalah sebagai berikut: 1) Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu; 2) Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuan sebelumnya sudah dijangkau dan dianalisis; 3) Pada mulanya setiap sampel dapat sama kedudukannya. Namun sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian; 4) Pada sampel bertujuan jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan". S. Nasution (1988:11) mengemukakan bahwa "Metode naturalistik tidak menggunakan sampling random atau acakan dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (purposive) penelitian".

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Instrumen penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Lexy J. Moleong (1989:132) mengemukakan bahwa "Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup

rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.,,, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti test pada penelitian kuantitatif".

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam dan pengamatan langsung (participant observation) baik dalam kegiatan penyuluhan, di rumah maupun di tempat petani membuat gula aren. Dalam pengamatan, peneliti tidak sepenuhnya melebur dalam kegiatan pengolahan gula aren dan berperan dalam penyuluhan tetapi tetap melakukan fungsi pengamatan. Menurut Buford Junker, teknik ini disebut "pemeranserta sebagai pengamat"(Lexy J. Moleong 1989:139). Sedangkan alat yang digunakan peneliti dalam kegiatan wawancara dan pengamatan adalah tape recorder dan catatan lapangan. Tape recorder digunakan pada waktu mengadakan wawancara dan lembaran catatan digunakan pada waktu peneliti mengadakan pengamatan.

3. Analisis data

Data yang diperoleh pada setiap pertemuan langsung dianalisis. Analisis dan interpretasi data berjalan terus selama proses penelitian dan sesudah semua data yang diperlukan terkumpul. Selama proses penelitian, analisis dilakukan dan muncul pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan patokan

untuk melacak terus kasus yang diteliti sampai diperoleh data sebanyak mungkin tentang pola penyuluhan industri kecil dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam penyuluhan industri kecil. Sesudah penelitian, data yang telah terkumpul dikelompok-kelompokkan, kemudian dicari hubungan antara satu dengan yang lain. Menurut Schatzman (1973:111) proses ini disebut "linkage".

Oleh karena kasus yang diteliti menyangkut pola penyuluhan industri kecil dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, berkaitan dengan perilaku petani, maka hasil penelitian akan dianalisis dengan menghubungkannya melalui teori-teori pendidikan luar sekolah.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Tahap awal didahului dengan orientasi, kemudian dilakukan eksplorasi. Orientasi dilakukan guna mendapatkan gambaran umum tentang sasaran penelitian. Hal ini meliputi petani gula aren, tempat membuat gula aren, dan peristiwa yang dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Setelah tahap orientasi, diikuti dengan tahap eksplorasi. Setiap tahap eksplorasi didahului dengan orientasi. Eksplorasi hanya dilakukan terhadap hal-hal yang ber-

kaitan dengan studi ini. Metode yang digunakan adalah wawancara intensif dengan penyuluh dan petani gula aren. Metode lain adalah observasi langsung pelaksanaan penyuluhan dan aktivitas petani di tempat membuat gula aren. Hasilnya langsung dianalisis guna menemukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam pertemuan berikutnya. Dari informasi yang diperoleh dibuat kesimpulan sementara dan hipotesis. Proses eksplorasi ini berlangsung terus menerus selama penelitian sampai diketemukan apa yang menjadi fokus penelitian.

E. Kredibilitas Hasil Penelitian

Untuk mempertahankan kebenaran informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, ada beberapa kegiatan yang telah peneliti lakukan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Member check

Hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk laporan lapangan diperlihatkan kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kebenarannya, apakah sesuai dengan yang dikatakan ketika peneliti mengadakan wawancara. Jika terdapat kekeliruan, peneliti memberikan kebebasan kepada responden memperbaikinya. Cara lain yang ditempuh adalah peneliti membacakan hasil wawancara kemudian responden mendengarkan apakah sesuai atau tidak informasi yang diberikan. Hal ini dilakukan atas kesepakatan responden oleh karena mereka sering tidak mau membacakannya disebabkan oleh faktor usia

yang mulai kurang jelas penglihatan. Kesulitan dari member check ialah pada waktu peneliti memintakan tanda tangan kepada responden. Sebagian responden tidak mau memberikannya disebabkan oleh pengalaman masa lalu dimasa situasi politik, sehingga responden lebih berhati-hati memberikan tanda tangan.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan kebenaran suatu informasi yang diperoleh, diadakan triangulasi. Data yang diberikan oleh satu responden diperiksa lagi kebenarannya kepada responden lainnya sampai diperoleh persamaan.

Untuk mengadakan triangulasi kebenaran informasi, peneliti mengadakan pengamatan, baik pelaksanaan penyuluhan maupun aktivitas petani membuat gula aren. Demikian juga dengan kegiatan penyuluh, peneliti mengadakan triangulasi kepada petugas di bidang pembinaan industri kecil dan Kepala desa serta pedagang gula aren.

3. Audit trail

Untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian ini, setiap informasi yang diperoleh dicantumkan dalam satu bentuk laporan dengan keterangan dari mana informasi diperoleh dan kapan dilakukan wawancara atau pengamatan. Bentuk laporan lapangan dibuat secara terpisah dengan laporan tesis ini.

4. Kerahasiaan

Guna menjaga kerahasiaan maka semua informasi yang diberikan responden diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil data yang diberikan oleh responden yang satu tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Teknik lain yang dilakukan adalah pemisahan antara laporan lapangan dengan pelaporan dalam bentuk tesis.



